

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum MI Miftahul Huda

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Juwet, Ngronggot, Nganjuk. Berdiri secara resmi berdasarkan Surat Keputusan Departemen Agama RI melalui Kepala Kantor Departemen Agama Wilayah Provinsi Jawa Timur dengan status Terakreditasi "C". Nomor :C / Kw. 13.4 / MI / 408 / 2005 tanggal 23 Maret 2005. Salah satu kekhususan dari program-program yang selama ini ada adalah bahwa proses belajar mengajar siswa tidak sekedar mendapatkan bimbingan di dalam kelas-kelas reguler melainkan juga siswa belajar pada sore hari atau bisa disebut dengan Madrasah Diniyah.

Kekhususan yang sudah terbangun ini akan diteruskan sebagai visi dan misi yang dikembangkan di MI Miftahul Huda. Salah satu alasan berdirinya Madrasah ini adalah kondisi kawasan pedesaan di Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk khususnya di Desa Juwet karena ingin menciptakan penerus bangsa yang berilmu, beriman, dan bertaqwa kepada Allah swt.

Selain itu, dorongan dari masyarakat sekitar untuk membangun lembaga pendidikan dasar di Desa Juwet juga menjadi salah satu dasar berdirinya Madrasah ini. Saat ini MI Miftahul Huda memiliki fasilitas berupa 6 ruang belajar, ruang kepala sekolah dan guru, 2 ruang kamar mandi. Fasilitas tersebut

berada dalam cakupan luas area sekolah sebesar 874 meter persegi. Sementara fasilitas penunjang proses belajar mengajar lainnya di Madrasah ini masih sangat kekurangan atau dapat dikatakan tidak mempunyai fasilitas penunjang proses belajar mengajar.

Selain fasilitas fisik, Madrasah ini juga ditunjang sebanyak 12 Tenaga Pengajar yang berpendidikan S-1/Sarjana dan diploma II. Tenaga pengajar tersebut diperuntukkan untuk memberikan pembelajaran kepada 95 siswa.

2. Visi dan Misi MI Miftahul Huda

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan yang dapat mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang keilmuan, keimanan, ketaqwaan dan keterampilan sesuai dengan kemajuan zaman.

b. Misi

- 1) Meningkatkan mutu keimanan dan ketaqwaan melalui penanaman dasar-dasar yang benar.
- 2) Menumbuh kembangkan budaya *CALISTUNG* (membaca, menulis, berhitung)
- 3) Menumbuh kembangkan anak berfikir logis, kritis, kreatif dan inovatif serta memiliki rasa keingintahuan yang besar.
- 4) Menumbuh kembangkan sikap tanggung jawab, kemandirian dan kecerdasan emosional.

- 5) Memberikan dasar-dasar keterampilan hidup, kewirausahaan dan etos kerja yang Islami.

c. Tujuan

- 1) 100 % siswa dapat melaksanakan sholat dirumah dengan benar dan tertib waktu serta bisa mengaji dengan benar dan tartil.
- 2) Memiliki siswa yang optimal dalam belajarnya sesuai dengan tingkat kecerdasannya.
- 3) Membentuk tim pembinaan guru dan siswa untuk menghadapi lomba karya ilmiah guru dan siswa.
- 4) Membentuk kelompok pencipta bahasa Inggris.
- 5) Semua murid memiliki budi pekerti yang luhur, sopan santun, tata krama yang Islami, baik dan selalu menghormati guru-gurunya serta patuh terhadap orang tua.
- 6) Memiliki rasa tanggung jawab akan kebersihan, keindahan, kesehatan dan kenyamanan lingkungan.

d. Sasaran dan Target

- 1) Lulusan MI Miftahul Huda 95% melaksanakan sholat dengan benar dan tertib serta dapat mengaji dengan benar dan tartil.
- 2) 95% lulusannya menyukai membaca buku dan mempunyai kecepatan membaca 400 kata permenit.

- 3) 80% lulusannya sudah belajar sesuai dengan bentuk kecerdasannya. Setiap tahun guru dan siswa selalu mengikuti lomba karya baik tingkat kabupaten, provinsi dan nasional.
- 4) 50% siswa lulusannya dapat berkomunikasi bahasa Inggris dengan sederhana.
- 5) Memiliki siswa yang meraih juara I dan II lomba mata pelajaran sekecamatan.
- 6) Semua siswa memiliki budi pekerti yang luhur, sopan santun, tata krama yang Islami, baik dan selalu menghormati guru-gurunya serta patuh terhadap orang tuannya.
- 7) Memiliki lingkungan sekolah yang bersih, indah, nyaman dalam menunjang proses belajar mengajar sehingga menjadi percontohan untuk sekolah lainnya. Memiliki siswa yang lulusannya dapat diterima disekolah favorit di seluruh Indonesia.

3. Deskripsi Siswa Kelas V

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V MI Miftahul Huda, pada mata pelajaran aqidah akhlak yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang mana jadwal tersebut pada hari rabu dan hanya satu kali pertemuan dalam seminggu. Adapun jumlah siswa pada kelas V adalah 15 siswa diantaranya adalah laki-laki yang berjumlah 7 siswa dan siswa perempuan berjumlah 8 siswa.

4. Observasi Awal

Pada hari selasa, 11 Desember 2012 peneliti melakukan observasi di MI Miftahul Huda untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak. Hasil dari observasi tersebut guru masih menggunakan pembelajaran konvensional yang mana hanya guru yang aktif, sehingga motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak masih rendah disaat melakukan pre test yang dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2013. Kemudian penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2013, setelah mendapatkan izin dari pihak fakultas dan kepala sekolah.

5. Perencanaan Tindakan

Selain melakukan penelitian, peneliti membuat perencanaan sebagai berikut:

- a. Membuat lembar motivasi belajar.
- b. Membuat LKS (Lembar Kerja Siswa) pembelajaran Aqidah Akhlak
- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

B. Paparan Data

Sebelum penelitian dilakukan peneliti mengadakan pre-test sebagai tindakan memeriksa lapangan yang dalam kondisi sebelumnya metode pembelajaran dilakukan dengan menggunakan ceramah dan tanya jawab. Hal ini

nantinya digunakan sebagai pembandingan dari hasil penelitian yang menggunakan metode *Tem Quiz*.

1. Pre Test

a. Rancangan pre test

Tujuan utama dalam pre test ini direncanakan oleh peneliti adalah untuk memahami sejauh mana tingkat pengetahuan siswa terhadap materi pelajaran Aqidah Akhlak. Selain itu peneliti dalam pre test ini juga hanya akan lebih mengamati karakteristik dan responsivitas siswa dalam proses pembelajaran materi Aqidah Akhlak.

Pertemuan I (Pre Tes)

Rencana pembelajaran konvensional dibagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) pembukaan, terlebih dahulu peneliti memperkenalkan diri kepada siswa dan menjelaskan tujuan kedatangan peneliti;
- 2) kegiatan inti, guru menulis materi pelajaran di papan tulis, menjelaskan, dilanjutkan dengan tanya jawab;
- 3) penutup, dilakukan dengan memberikan soal kepada siswa.

b. Pelaksanaan pre test

Pre test dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 14 Januari 2013 dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Indikator pada pelaksanaan pre test adalah menjelaskan Asmaul Husna. Pembelajaran ini tanpa menggunakan strategi, di mana guru hanya menjelaskan dan memberikan contoh saja.

Pada saat pembelajaran guru hanya menjelaskan dan siswa mendengarkan begitu saja. Saat guru menjelaskan siswa merasa bosan dan kurang antusias dalam pembelajaran, ada beberapa siswa mengalihkan perhatiannya dengan bermain sendiri, dan berbicara dengan temannya. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dengan cara mengacukan tangannya, akan tetapi tidak ada yang respon.

Kemudian guru memberikan umpan balik kepada siswa, dengan melempar pertanyaan kepada siswa, namun hanya satu dua siswa yang menjawab dengan kurang semangat. Sehingga kelas terkesan tidak hidup. Setelah itu siswa memberikan pekerjaan rumah dan mengakhiri pelajaran dengan salam. Hasil pre test menunjukkan bahwa belajar siswa masih rendah, sehingga mempengaruhi prestasi siswa yang masih dibawah ketuntasan minimum, dimana pada nilai pre test belajar siswa menunjukkan rata-rata kelas 56,4.

c. Observasi dan Hasil Pre Test

Dari hasil pre test yang dilaksanakan, siswa tampak kurang antusias dan kurang berminat dalam pembelajaran Aqidah Akhlak karena pembelajaran yang masih menggunakan metode atau strategi yang monoton, sehingga siswa cenderung diam, sebagian mendengarkan guru menerangkan, bermain sendiri, ada yang tidur-tiduran.

Hasil pre test menunjukkan, bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak masih rendah.

d. Refleksi Pre Test

Pembelajaran yang dengan metode konvensional yang masih diterapkan ini kurang sesuai karena kurang dihubungkan dengan kebutuhan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa menjadi kurang semangat mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak.

Berdasarkan hasil pre test yang dilaksanakan, maka perlu adanya strategi atau metode yang bisa menjadikan siswa aktif dan kreatif, yaitu dengan implementasi *Team Quiz* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu, dan mengadakan refleksi pada setiap pertemuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2. Siklus I

Pada siklus 1 dilaksanakan 1 kali pertemuan. Sebelum masuk pada siklus 1 ini peneliti mengadakan pre test sebagai tindakan memeriksa lapangan dengan menggunakan ceramah dan tanya jawab. Hal ini digunakan sebagai tolak ukur perbandingan antara sebelum adanya tindakan kelas dan sesudah adanya tindakan kelas. Sementara pada pertemuan kedua, peneliti menerapkan metode *Team Quiz* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

a. Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakukan untuk mengetahui terlaksananya Metode *Team Quiz* dalam siklus pertama ini dalam pengaruhnya terhadap motivasi

belajar siswa. Motivasi belajar siswa pada siklus I meningkat dengan menunjukkan hasil 74,6%, namun ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih kurang, aktivitas siswa masih rendah. Hasil pengamatan dari siklus pertama ini digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

b. Perencanaan

Beberapa bentuk perencanaan yang disiapkan peneliti sebelum menjalankan tindakan pada siklus pertama ini adalah :

- 1) Peneliti membuat RPP.
- 2) Pembuatan LKS pembelajaran Aqidah Akhlak
- 3) Peneliti mempersiapkan berbagai media yang akan digunakan dalam metode *Team Quiz*. Proses perencanaan dalam bentuk persiapan media ini dilakukan dengan menata bangku-bangku atau meja siswa sesuai dengan kebutuhan *Team Quiz*. Bangku-bangku ini akan digunakan kelompok siswa dalam menyampaikan atau mempresentasikan hasil pembahasan kelompoknya.
- 4) Setelah itu siswa dibentuk menjadi tiga kelompok untuk pembelajaran secara kelompok.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus ini dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan pokok bahasan materi pelajaran yakni tentang Asmaul Husna. Rincian dari dua pertemuan ini adalah sebagai berikut :

Pertemuan II (Siklus I)

1) Kegiatan Awal

- a. Guru menyampaikan kompetensi dan indikator dalam materi yang akan disampaikan agar para siswa memahami tujuan pembelajaran, sehingga dimungkinkan mereka dapat menguasai lebih mendalam setelah pembelajaran selesai dilakukan.
- b. Guru melakukan proses tanya jawab awal tentang materi Asmaul Husna dan mengajak siswa untuk menghafal bersama-sama dengan tujuan untuk menumbuhkan rangsangan pada siswa terhadap materi yang akan disampaikan.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, pelaksanaannya dilakukan dalam dua tahapan, yakni :

Kegiatan inti pertama

- a. Menjelaskan materi tentang pengertian Asmaul Husna
- b. Sebagai fasilitator guru melakukan Tanya jawab dengan siswa Asmaul Husna

Kegiatan inti kedua

- a. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok besar yaitu kelompok laki-laki dan kelompok perempuan
- b. Guru memberikan arahan peraturan metode yang akan dipakai yaitu Team Quiz
- c. Guru menjelaskan materi Al Asma Al Husna, serta sub pembahasannya yang terdiri dari : Al Muhyii, Al Baqi, dan Al Mumiit

- d. Guru membagikan masing-masing kelompok selembar kertas sebagai media bagi siswa untuk menulis soal saat quiz di mulai
- e. Guru membagi materi pada masing-masing kelompok. Untuk kelompok laki-laki membahas tentang Al-Muhyii, kelompok perempuan membahas tentang Al-Mumiit, dan
- f. Siswa mendiskusikan pada masing-masing kelompok untuk membuat soal yang akan diajukan pada kelompok lawan.
- g. Guru mempersilahkan kepada kelompok laki-laki untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok perempuan. Guru memberikan batasan waktu kepada siswa untuk segera menjawab. Dan seterusnya hingga masing-masing kelompok telah usai memberikan pertanyaan dan menjawab.
- h. Guru bersama siswa menjumlahkan skor masing-masing kelompok yang telah diberikan sesama siswa dalam menjawab pertanyaan
- i. Guru memberikan reward kepada kelompok yang mempunyai nilai tertinggi dan memotivasi pada kelompok yang mendapatkan nilai terendah
- j. Guru merefleksikan pembelajaran dengan cara mengadakan tanya jawab kepada siswa membahas materi (Al Muhyii, Al Baqi, dan Al Mumiit)

3) Kegiatan Akhir

- a. Guru memberi penguatan materi pembahasan pembelajaran
- b. Guru memberikan tugas PR kepada siswa
- c. Guru minta kepada siswa untuk mempelajari materi pelajaran yang akan datang

Pada tahap akhir siklus ini, guru memberikan pemahaman ulang pada siswa tentang tujuan atau makna pelaksanaan *Team Quiz*. Guru juga harus menyimpulkan hasil pelaksanaan *Team Quiz* tersebut pada tahap ini. Selain itu guru juga harus menjelaskan kembali pada siswa, jika terdapat pemahaman yang salah pada saat tanya jawab atau jika terdapat pertanyaan yang tidak mampu dijawab oleh siswa.

Penjelasan akhir oleh guru tersebut dilakukan agar semua siswa benar-benar mampu memahami substansi materi pelajaran yang disampaikan secara menyeluruh. Setelah penjelasan tersebut, guru memberikan tugas rumah kepada siswa sebagai bahan evaluasi hasil pembelajaran pada siklus ini.

Dalam siklus pertama ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa, akan tetapi belum maksimal hasil dari siklus pertama ini menunjukkan hasil pre test 58,4, namun pada pelaksanaan siklus I menunjukkan hasil dengan rata-rata nilai kelas 75, dan keaktifan siswa menunjukkan 74,6%.

d. Refleksi Siklus I

Dari hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua ini diketahui bahwa motivasi siswa lebih meningkat ketika dilaksanakan *Team Quiz*. Peningkatan motivasi pada pertemuan ini tampak sekali dengan antusiasme siswa ketika mengikuti *Team Quiz*. Para siswa saling bekerja sama di masing-masing kelompoknya, baik ketika mempersiapkan pertanyaan pada kelompok lain atau ketika menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Ketika sesi

game education dimulai, semua siswa tidak sabar untuk mendapatkan giliran kelompoknya untuk memberi pertanyaan pada kelompok lain dan mereka sangat senang dan aktif setiap siswa bekerja sama sesama kelompoknya.

Namun dari sisi substansi keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran masih rendah, karena kelompok hanya dibagi menjadi dua kelompok, kelompok laki-laki dan kelompok perempuan. Sehingga ini mempengaruhi dalam pelaksanaan *Team Quiz*, siswa merasa persaingan dalam Quiz kurang efektif dan tentunya ini mempengaruhi juga dalam penyerapan materi pembelajaran, diketahui bahwa siswa kurang memahami materi pelajaran tersebut. Hal ini diketahui dari hasil tugas rumah (PR) masih banyak siswa yang menjawab pertanyaan salah, sementara itu, masih banyak siswa juga masih mengalami kesulitan untuk memahami pelajaran dengan hanya mampu menjawab soal tugas rumah dengan benar pada beberapa nomor soal saja. Begitupun pada saat pelaksanaan *Team Quiz*, beberapa pertanyaan juga belum mampu terjawab secara tepat oleh siswa.

Pada akhir siklus I peneliti mengadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan siswa dalam proses pembelajaran mengadakan observasi dari hasil pembelajaran. Hasil diskusi bersama guru kolaborasi menyimpulkan bahwa ada beberapa aspek yang diperbaiki yaitu pembentukan kelompok seharusnya siswa dibentuk menjadi kelompok yang heterogen. Dengan demikian satu aspek yang masih kurang harus diperbaiki di siklus II.

3. Siklus II

a. Pengamatan

Pengamatan atau observasi terhadap siklus kedua ini merupakan tindak lanjut dari hasil refleksi siklus yang pertama. Pada siklus yang kedua ini yang merupakan siklus terakhir pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti secara umum memfokuskan pada terciptanya tujuan pelaksanaan metode *Team Quiz* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Perencanaan

Menyikapi hasil refleksi dari siklus pertama, maka pada tahap perencanaan siklus kedua ini perlu adanya revisi, sehingga kesalahan pada siklus sebelumnya tersebut tidak terulang kembali.

Adapun bentuk revisi diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan penjelasan tentang pembelajaran *Team Quiz* pada siswa.
- 2) Memberikan motivasi kepada siswa agar mereka berani mengungkapkan pendapatnya di depan kelas.
- 3) Membiasakan bertukar pikiran atau bekerja kelompok untuk menjadi kekompakan setiap kelompok, agar siswa bisa belajar berinteraksi dengan temannya, berani berpendapat, sehingga tidak mengandalkan siswa yang aktif saja.
- 4) Memberikan kebebasan pada setiap kelompok misalnya membuat yel-yel agar mereka lebih bersemangat.

- 5) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan siklus dua, sehingga kesalahan siklus pertama tidak terulang lagi.

Dalam siklus dua ini, peneliti tetap menggunakan Metode *Team Quiz*. Beberapa persiapan pelaksanaan pembelajaran pada siklus kedua ini hampir sama dengan persiapan pada siklus pertama karena menggunakan metode pembelajaran yang sama. Beberapa bentuk perencanaan yang disiapkan peneliti tersebut adalah :

1. Peneliti membuat Rancangan Pembelajaran.
2. Penyampaian beberapa poin materi pembelajaran sesuai dengan indikator belajar tentang Asmaul husna.
3. Peneliti mempersiapkan berbagai media yang akan digunakan dalam metode *Team Quiz*. Proses perencanaan dalam bentuk persiapan media ini dilakukan dengan menata bangku-bangku atau meja siswa sesuai dengan kebutuhan *Team Quiz*.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus kedua ini materi yang akan disampaikan tentang Memahami Nama Allah Al-Muhyii, Al-Mumiit, dan Al-Baqii, yang membedakan adalah pembagian kelompok, pada siklus pertama kelompok dibentuk menjadi kelompok kecil atau siswa dibentuk menjadi dua kelompok, yaitu satu kelompok laki-laki dan satu kelompok perempuan. Sedangkan pada siklus kedua ini siswa dibentuk menjadi tiga kelompok yang heterogen, dengan harapan siswa lebih termotivasi dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan akhirnya

berdampak pada peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda Juwet.

Siklus kedua ini merupakan siklus terakhir dalam Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan peneliti di MI Miftahul Huda akan dilaksanakan 1 kali pertemuan.

Pertemuan III (Siklus II)

1. Kegiatan Awal

- a. Guru menyampaikan kompetensi dan indikator dalam materi yang akan disampaikan agar para siswa memahami tujuan pembelajaran, sehingga dimungkinkan mereka dapat menguasai lebih mendalam setelah pembelajaran selesai dilakukan.
- b. Pemberian motivasi pada siswa. Pemberian motivasi ini dilakukan dengan cara memberikan kesempatan pada siswa secara acak untuk menyampaikan hasil tugas rumah yang diberikan oleh guru pada minggu lalu. Hal ini sekaligus dilakukan untuk mengoreksi tugas rumah tersebut. Dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan hasil dari tugas mereka, maka secara tidak langsung siswa akan terangkat motivasinya karena apa yang dilakukan siswa untuk mengerjakan tugas tersebut seakan diharagai oleh guru.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pertemuan kedua ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *Team Quiz*, pelaksanaannya dilakukan dalam dua tahapan, yakni :

a. Kegiatan Inti Pertama

Guru menyampaikan materi dengan metode ceramah untuk menunjukkan contoh dari Al Muhyii, Al Baqi, dan Al Mumiit

b. Kegiatan Inti Kedua

Pada kegiatan inti ini, guru menggunakan Metode *Team Quiz*. Pelaksanaan *Team Quiz*, meliputi beberapa tahap, yakni :

- 1) Guru memilih topik yang dapat disampaikan dalam tiga segmen. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yang heterogen, yakni : A, B, dan C.
- 2) Ketiga kelompok tersebut akan membahas topik yang diberikan oleh guru dengan segmen yang berbeda-beda.
- 3) Menyampaikan format pembelajaran yang akan dilakukan kepada siswa.
- 4) Setiap kelompok melakukan presentasi masing-masing maksimal 10 menit.
- 5) Setelah presentasi semua kelompok selesai, guru memberikan kesempatan pada kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan dari hasil penyampaian presentasi dari kelompok A. Pada saat bersamaan kelompok B dan C diberi kesempatan untuk melihat lagi catatan-catatan mereka.

- 6) Kelompok A menyampaikan pertanyaan pada kelompok B. Jika kelompok B tidak mampu menjawab lempar pertanyaan pada kelompok C.
- 7) Kelompok A menyampaikan pertanyaan pada kelompok C,
- 8) jika kelompok C tidak mampu menjawab lempar pertanyaan pada kelompok B.
- 9) Jika tanya jawab ini sudah selesai, maka dilanjutkan pada sesi berikutnya dengan menunjuk kelompok B sebagai penanya pada kelompok A dan C. Proses ini dilakukan sebagaimana sesi sebelumnya yang dilakukan pada kelompok A.
- 10) Jika sudah selesai, lanjutkan pada sesi berikutnya dengan kelompok C sebagai penanya-nya dan prosesnya juga sama seperti pada kelompok A dan B.

3. **Kegiatan Akhir**

- a. Guru memberikan pemahaman ulang pada siswa tentang tujuan atau makna pelaksanaan Team Quiz
- b. Guru menyimpulkan hasil pelaksanaan Team Quiz.
- c. Guru menjelaskan kembali pada siswa terhadap pemahaman yang salah pada saat tanya jawab dan terhadap pertanyaan yang tidak mampu dijawab oleh siswa.
- d. Pemberian tugas rumah (PR).

Dalam siklus dua ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar dan ini sudah mencapai maksimal. Hasil siklus II ini menunjukkan rata-rata nilai kelas 88,9, dan Aktivasi siswa mengalami peningkatan 92%.

d. Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua ini diketahui bahwa motivasi siswa ketika melakukan Pembelajaran *Team Quiz* semakin meningkat dan bahkan antusiasnya melebihi daripada pelaksanaan pada siklus yang pertama. Sebagaimana yang terjadi pada pertemuan ketiga, antusiasme siswa tampak dari pelaksanaan *Team Quiz*, dimana para siswa saling bekerja sama ketika mempersiapkan pertanyaan pada kelompok lain atau ketika menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Hal ini bahkan dilakukan dengan lebih seru dan lebih menarik, karena siswa yang aktif ketika sesi tanya jawab lebih banyak daripada sebelumnya, sehingga dapat dikatakan antusiasnya melebihi pada pelaksanaan pertemuan sebelumnya.

Dari sisi substansi materi pembelajaran pun diketahui bahwa siswa telah dapat lebih memahami materi pelajaran tersebut dengan lebih optimal. Hal ini diketahui dari proses tanya jawab yang dilakukan antara guru dan murid yang berjalan dengan lancar, dimana para siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan guru dengan tepat.

Sementara hal yang sama juga tampak pada saat pelaksanaan *Team Quiz*, dimana pada saat sesi tanya jawab antar kelompok, pertanyaan-pertanyaan yang

diajukan telah mampu dijawab oleh kelompok lainnya dengan baik, walaupun terdapat beberapa jawaban pertanyaan yang tidak tepat benar atau kurang sempurna. Selain itu, pada pelaksanaan *Team Quiz* pertemuan kedua ini juga tidak terdapat lagi pertanyaan dari satu kelompok yang tidak mampu dijawab oleh kelompok lainnya.

Hasil dari pengamatan keseluruhan pada tahap ini, bahwa peserta didik sudah mencapai indikator yang harus dicapai, hal ini dapat ditunjukkan bahwa motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak meningkat, peserta didik lebih bersemangat terhadap tugas yang diberikan, tergerak untuk selalu belajar dan melakukan pekerjaan sesuai dengan minatnya, terangsang untuk mewujudkan keinginannya, mempunyai keinginan yang kuat terhadap sesuatu, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang dan tidak merasa jenuh dengan pelajaran, selalu merasa penasaran dan bertanya untuk mencari tahu.

Siklus ke dua ini sebagai tindak lanjut atas kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus pertama. Pada tahap ini, peneliti juga memberikan evaluasi sebagai tolak ukur peningkatan keberhasilan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Pada akhir siklus I peneliti mengadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan siswa dalam proses pembelajaran mengadakan observasi dari hasil pembelajaran dan diakhir pembelajaran guru melakukan wawancara kepada siswa yang mempunyai nilai tinggi, sedang dan rendah.

C. Data Hasil Penelitian

Penerapan Metode *Team Quiz* pada proses pembelajaran materi Aqidah Akhlak kelas V di MI Miftahul Huda Juwet, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi pelajaran tersebut. Dalam penelitian ini penggunaan metode tersebut dilakukan pada materi tentang Asmaul Husna.

Ada beberapa hal yang ditemukan dari hasil penelitian ini. Hasil tersebut merupakan hasil pengamatan selama pelaksanaan penelitian dari siklus pertamahingga kedua. Temuan tersebut, meliputi:

1. Data Penelitian Siswa

a. Data Hasil Kuesioner

Untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, maka peneliti (guru Aqidah Akhlak kelas V MI Miftahul Huda Juwet) mengadakan tes Kuisisioner Motivasi Belajar dengan hasil sebagai berikut:

13	3	2	3	5	3	2	4	3	2	4	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	5	3	2	2	3	5	2	2	64	
14	3	2	3	5	3	2	4	3	2	4	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	5	3	2	2	3	5	2	2	64	
15	3	2	3	5	3	2	4	3	2	4	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	5	3	2	2	3	5	2	2	64	
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	77	
17	3	2	3	5	3	2	4	3	2	4	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	5	3	2	2	3	5	2	2	64	
18	4	4	4	5	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	5	2	2	2	2	5	2	3	88	
19	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	1	75		
Jumlah																																1428
Skor Perolehan																																75,15
Prosentase %																																44,2%

Tabel 3.a (kuesioner pre tes)

Keterangan 1

1. = sangat tidak setuju
2. = tidak setuju
3. = ragu-ragu
4. = setuju

5. = sangat setuju

(*) tanda menunjukkan butir soal

(**) tanda menunjukkan butir siswa

Keterangan 2

Untuk mencari nilai perolehan terakhir yaitu dengan rumus

Nilai perolehan akhir = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

Skor Maksimum

Skor perolehan didapat dari = $\frac{\text{Jumlah Semua Skor}}{\text{Jumlah Siswa}}$

Jumlah Siswa

Hasil yang diperoleh dari pemberian kuesioner, antara sebelum pelaksanaan siklus I atau pada pre tes menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran masih sangat rendah, yaitu

4 = setuju

5 = sangat setuju

(*)tanda menunjukkan butir soal

(**)tanda menunjukkan butir siswa

Keterangan 2

Untuk mencari nilai perolehan terakhir yaitu dengan rumus

Nilai perolehan akhir = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

Skor perolehan didapat dari = $\frac{\text{Jumlah Semua Skor}}{\text{Jumlah Siswa}}$

Hasil yang diperoleh dari pemberian kuesioner, antara sebelum pelaksanaan siklus I dan sesudah memakai Metode Team Quiz, terlihat ada perbedaan yang menonjol yaitu prosentase motivasi belajar siswa

4	5	4	5	1	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	2	5	4	143	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	159
6	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	154	
7	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143	
8	4	4	5	2	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	1	4	5	5	5	5	5	5	147	
9	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	154	
10	4	4	5	2	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	1	4	5	5	5	5	5	5	147	
11	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	154	
12	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	154	
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	159	
14	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	1	4	5	5	5	5	5	5	154	
15	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	1	4	5	5	5	5	5	5	154	
16	5	4	5	1	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143	
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	159	
18	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	1	4	5	5	5	5	5	5	154	
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	159	
Jumlah																												2909		

Skor Perolehan	153,10
Prosentase %	90%

Tabel 3.c (kuisisioner Siklus II)

Keterangan 1

- 1 = sangat tidak setuju
- 2 = tidak setuju
- 3 = ragu-ragu
- 4 = setuju
- 5 = sangat setuju

(*)tanda menunjukan butir soal

(**)tanda menunjukan butir siswa

Keterangan 2

Untuk mencari nilai perolehan terakhir yaitu dengan rumus

$$\text{Nilai perolehan akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimum}}$$

$$\text{Skor perolehan didapat dari} = \frac{\text{Jumlah Semua Skor}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Hasil yang diperoleh dari pemberian kuesioner, antara sebelum menggunakan Metode team Quiz dan sesudah memakai Metode team Quiz, terlihat ada perbedaan yang menonjol yaitu prosentase motivasi belajar siswa pada siklus I dari 79% naik menjadi 90%, itu berarti ada respon yang baik dari siswa dalam pembelajara Aqidah Akhlak dengan menggunakan Team Quiz.

Kenaikan prosentase tersebut dikategorikan sangat baik karena hampir 50% siswa dapat mengikuti metode pembelajaran yang berbeda dari biasanya yang dilakukan oleh guru. Hal itu menunjukan bahwa natabenya siswsa tingkat dasar harus diberi stimulus untuk memulai pembelajaran, salah satunya memanfaatkan siswa tingkat dasar dalam hal bermain.

b. Hasil Aktivasi Individu Siswa

Dalam lembar pengamatan aktivasi individu siswa ini ada beberapa komponen pengamatan aktivasi, antara lain Perhatian, Keberanian, Keaktifan, Ketepatan dan Kekompakan. Dengan hasil sebagai berikut:

1) Hasil Pengamatan Keaktifan Individu pada Siklus I

No	Nama Siswa	Keaktifan Siswa					
		Perhati an	Kebera nian	Keakt ivan	Ketep atan	Keko mpak an	Jumlah
1	Ahmad Zaki M	60	65	69	69	68	331
2	Arina Khilwatun	65	60	65	69	70	329
3	Devita Puspita S	70	68	68	69	60	335
4	Dewi ameliya	65	68	70	69	70	342
5	Dewi Nur Indah S	60	65	68	69	60	322
6	Dewi rozalina	65	60	65	69	70	329
7	Diva Ameliya	75	80	70	89	80	394
8	Gita Nuraini	60	65	68	69	60	322
9	Hawwin Alaina	65	60	65	69	70	329
10	Heru Cahyono	60	65	68	69	60	322
11	Hilyatul Afidah	70	68	68	69	60	335
12	Khusnaya Ainur	65	68	70	69	70	342

13	Laila Khoirun N	65	60	65	69	70	329
14	Lailatul Hikmah	60	65	68	69	60	322
15	M. Andre Irawan	60	65	68	69	60	322
16	M. Hasanudin	65	60	65	69	70	329
17	M. Iqbal Abdillah	60	65	68	69	60	322
18	M. Rizal Putra R	65	60	65	69	70	329
19	Muhimmatul A	75	80	70	89	80	394
	Jumlah						6383
	Skor Perolehan						335,94
	Prosentase						74,6%

Tabel 4.a. (tabel Aktivasi Siklus I)

Dengan melihat persentase diatas, maka pembelajaran belum sesuai dengan harapan indikator keberhasilan tercapai jika kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran 74,6%. Hasil diskusi bersamaguru kolaborasi menyimpulkan bahwa aktivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang dan harus diperbaiki dalam siklus II.

2) Hasil Pengamatan Keaktifan Individu pada Siklus II

No	Nama Siswa	Komponen Aktivitas					Jumlah
		Perhatian	Keberanian	Keaktifan	Ketepatan	Kekompakan	
1	Ahmad Zaki M	80	78	78	75	70	381
2	Arina Khilwatun	88	78	80	79	80	405
3	Devita Puspita S	86	88	89	90	90	443
4	Dewi ameliya	69	70	87	81	78	385
5	Dewi Nur Indah S	78	80	78	75	79	390
6	Dewi rozalina	86	88	89	90	90	443
7	Diva Ameliya	79	90	80	90	88	427
8	Gita Nuraini	79	89	80	89	75	412
9	Hawwin Alaina	81	78	78	86	69	392
10	Heru Cahyono	86	88	89	90	90	443
11	Hilyatul Afidah	78	79	79	79	80	395
12	Khusnaya Ainur	90	90	78	78	70	406
13	Laila Khoirun N	86	88	89	90	90	443
14	Lailatul Hikmah	80	89	79	75	78	401
15	M. Andre Irawan	90	90	78	78	70	406

16	M. Hasanudin	89	89	75	68	80	401
17	M. Iqbal Abdillah	90	90	78	78	70	406
18	M. Rizal Putra R	86	88	89	90	90	443
19	Muhimmatul A	90	90	90	89	90	449
	Jumlah						7871
	Skor Perolehan						414,26
	Prosentase						92%

Tabel 4.b. (tabel Aktivasi Siklus II)

Dari hasil pengamatan peserta didik yang dilakukan oleh guru terhadap aktivitas didik, terjadi peningkatan disiklus II yaitu sebesar 92%. Terbukti bahwa penggunaan metode Team Quiz dalam pembelajaran berhasil diterapkan pada siklus I dan siklus II.

Hasil diskusi bersama guru kolaborasi menyimpulkan bahwa aktivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam siklus II ini telah berhasil dilaksanakan.

c. Hasil Rekapitulasi Nilai Pada Siklus I dan II

Untuk mengetahui ketuntasan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran maka peneliti mengadakan tes soal pada siklus I dan II, yang berkaitan dengan materi pembelajaran yaitu, Asmaul Husna, dengan hasil sebagai berikut:

Rekapitulasi Nilai Kalas V MI Miftahul Huda

No	Nama Siswa	Nilai		
		Pre Test	Siklus I	Siklus II
1	Ahmad Zaki Mubarak	50	65	80
2	Arina Khilwatun	60	80	90
3	Devita Puspita Sari	55	65	85
4	Dewi ameliya	55	75	85
5	Dewi Nur Indah Sari	60	70	80
6	Dewi rozalina	50	70	80
7	Diva Ameliya	60	75	85
8	Gita Nuraini	60	75	95
9	Hawwin Alaina	55	75	75
10	Heru Cahyono	60	75	90
11	Hilyatul Afidah	55	80	100
12	Khusnaya Ainur Rizwa	75	85	100
13	Laila Khoirun Nisa'	60	80	95

14	Lailatul Hikmah	55	75	90
15	M. Andre Irawan	55	70	90
16	M. Hasanudin	55	70	85
17	M. Iqbal Abdillah	55	75	95
18	M. Rizal Putra Rahmadani	60	75	90
19	Muhimmatul Alya	75	90	100
	Jumlah	1110	14250	1690
	Rata-rata	58,4	75	88,9

Tabel 5. (Tabel Rekapitulasi Nilai)

Keterangan nilai

a. Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan : X = Rata-rata (Mean)

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai

N = banyaknya Subyek

b. Pedoman perskor

Skor A = Jumlah benar x 5

Skor B = Jumlah benar x 10

Nilai = Skor A + Skor B

Nilai rata-rata = $\frac{\text{Jumlah seluruh nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$

Daftar nilai diatas dapat meenjadikan patokan atau gambaran alat pengukur suatu keberhasilan dalam proses belajar mengajar pada siklus I maupun II dalam penggunkan metode Team Quiz pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas V MI Miftahul Huda. Pada siklus I rata-rata nilai formatif menunjukan 75, tetapi rata-rata yang diperoleh kelas sudah baik. Penerapan penggunaan metode Team Quiz pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas V MI Miftahul Huda terlihat adanya perubahan.

Namun pada siklus II rata-rata nilai formatif megalami kenaikan yaitu 88,9, ini menunjukan bahwa proses pembelajaran pada siklus ke II mengalami peningkatan. Hampir semua peserta didik semangat, senang dan aktif dengan metode Team Quiz yang diterapkan oleh guru, atau dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan metode Team Quiz dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas V dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa.

d. Hasil Observasi Siswa

Observasi ini dilakukan oleh guru pendamping kepada siswa.

Data Hasil Observasi Motivasi Siswa Selama Pembelajaran Pada Siklus I dan II

No	Variable	Indikator	Diskriptor	Hasil Pengamatan							
				Siklu I			Siklus II				
				Tidak Tepat	Kurang Tepat	Tepat	Tidak Tepat	Kurang Tepat	Tepat		
1	Motivasi	Pendorong	Merasa terangsang untuk melaksanakan tugas yang diberikan		✓						✓
		Penggerak	Bersehat terhadap tugas yang dikerjakan		✓						✓
			Tergerak untuk selalu			✓					✓

Tabel 6 (observasi siswa)

Hasil observasi siswa, dapat diketahui bahwa siswa sangat senang mengikuti pembelajaran, sehingga hasil yang diperolehnya juga maksimal. Pada siklus pertama observasi siswa sudah mendekati sempurna yaitu 80%, prosentase itu dianggap tinggi siswa memperlihatkan mempunyai motivasi yang tinggi.Sedangkan disiklus 2, hasil observasi siswa sangat bagus karena prosentase mencapai sempurna yaitu 100%.

e. Hasil Wawancara Siswa

Wawancara ini dilakukan pada siklus II dan mencari siswa yang memperoleh nilai tinggi, sedang dan rendah. Jadi siswa yang diwawancara berjumlah 3 siswa.

Data Wawancara dengan siswa yang mempunyai nilai tinggi

Nama : Muhimmatul Alya

Kelas : V

Nilai : 100

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		
		Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju
1	Apakah kamu suka pelajaran Aqidah akhlak ?	✓		
2	Apakah kamu suka dengan metode <i>Team Quiz</i> ?	✓		
3	Apakah kamu tertarik dengan metode <i>Team Quiz</i> ?	✓		
4	Apakah kamu faham dengan pelajaran Aqidah Akhlak yang menggunakan metode <i>Team Quiz</i> ?	✓		
	Jumlah	12		

	Rata-rata	3
--	-----------	---

Tabel 7.a (wawancara)

Data Wawancara dengan siswa yang mempunyai nilai sedang

Nama : Heru Cahyono

Nilai : 80

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		
		Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju
1	Apakah kamu suka pelajaran Aqidah akhlak ?	✓		
2	Apakah kamu suka dengan metode <i>Team Quiz</i> ?	✓		
3	Apakah kamu tertarik dengan metode <i>Team Quiz</i> ?		✓	
4	Apakah kamu faham dengan pelajaran Aqidah Akhlak yang menggunakan metode <i>Team Quiz</i> ?	✓		
	Jumlah	11		
	Rata-rata	2,75		

Tabel 7.b (wawancara)

Data Wawancara dengan siswa yang mempunyai nilai rendah

Nama : Hawwin Alaina

Kelas : V

Nilai : 75

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		
		Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju
1	Apakah kamu suka pelajaran Aqidah akhlak ?	✓		
2	Apakah kamu suka dengan metode <i>Team Quiz</i> ?		✓	
3	Apakah kamu tertarik dengan metode <i>Team Quiz</i> ?	✓		
4	Apakah kamu faham dengan pelajaran Aqidah Akhlak yang menggunakan metode <i>Team Quiz</i> ?		✓	
	Jumlah	10		
	Rata-rata	2,5		

Tabel 7.c (wawancara)

Keterangan skor pilihan

Setuju : 3

Tidak Setuju : 1

Ragu-ragu : 2

2. Hasil Observasi Guru

Observasi ini dilakukan oleh guru kolaborasi kepada guru pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak (peneliti).

Data Hasil Observasi guru Selama Pembelajaran Pada Siklus I dan
Siklus II

No	Indikator Penelitian	Hasil Pengamatan	
		Siklus I	Siklus I
1	Membuka a. menarik perhatian b. menimbulkan motivasi c. menunjukkan kaitan pembelajaran d. menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4
2	Penguatan Materi Ajar a. Orientasi motivasi dan bahasa (sederhana dan jelas)	3	4

	<ul style="list-style-type: none"> b. Sistematis dan variasi penjelasan c. Kecakapan materi terhadap kompetensi d. Keluasan materi terhadap kompetensi 		
3	<p>Metode yang digunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian metode dengan indikator pembelajaran b. Kesesuaian metode dengan karakter materi ajar c. Kesesuaian metode dengan karakter siswa d. Variasi metode 	4	4
4	<p>Performen</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Suara, intonasi, nada dan irama b. Pola interaksi: perhatian pada siswa dan kontak mata c. Ekspresi dan roman muka d. Posisi dan gerakan guru 	3	4
5	<p>Media / Bahan / Sumber Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran b. Kesesuaian MBSP dengan karakter 	4	4

	<p>materi ajar</p> <p>c. Kesesuaian MBSP dengan karakter siswa</p> <p>d. Variasi MBSP</p>		
6	<p>Bertanya</p> <p>a. Pertanyaan jelas dan konkret</p> <p>b. Pemerataan pertanyaan pada siswa</p> <p>c. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi</p>	3	4
7	<p>Reinforcement (memberi penguatan)</p> <p>a. Penguatan verbal</p> <p>b. Penguatan non verbal</p> <p>c. Variasi penguatan</p> <p>d. Feed back</p>	4	4
8	<p>Diskusi kelompok</p> <p>a. Interaksi jelas</p> <p>b. Pemerataan keterlibatan siswa dalam berdiskusi</p> <p>c. Keragaman anggota kelompok (potensi akademik dan gender)</p>	3	4
9	<p>Menutup pembelajaran</p> <p>a. Meninjau kembali</p>	3	4

	b. Menarik kesimpulan c. Memberi dorongan psikologis d. Mengevaluasi		
	Jumlah	31	36

e

(Observasi Guru Siklus I dan II)

Keterangan:

- 1 : Jika hanya ada satu dari empat butir
- 2 : Jika ada dua dari empat butir
- 3 : Jika ada tiga dari empat butir
- 4 : Jika lengkap empat butir

Observasi guru, dapat diketahui bahwa guru sangat mempersiapkan pembelajaran dengan matang, sehingga hasil yang diperolehnya juga maksimal. Pada siklus pertama observasi guru sudah mendekati sempurna yaitu 90%, prosentase itu dianggap tinggi yang memperlihatkan guru mempunyai motivasi yang tinggi. Sedangkan disiklus II, hasil observasi guru sangat bagus karena prosentase mencapai sempurna yaitu 100%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penerapan Metode *Team Quiz* pada proses pembelajaran materi Aqidah Akhlak kelas V di MI Miftahul Huda Juwet, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi pelajaran tersebut. Dalam penelitian ini penggunaan metode tersebut dilakukan pada materi tentang Asmaul Husna.

Sebelum pelaksanaan penelitian dari hasil pengamatan peneliti sekaligus guru Aqidah Akhlak kelas V, siswa MI Miftahul Huda ketika mengikuti proses belajar mengajar, seringkali cenderung kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dengan lebih memilih bermain atau berbicara sendiri sesama siswa, atau bahkan siswa juga bermalas-malasan dengan tidur-tiduran ketika guru menyampaikan pelajaran. Dengan kondisi tersebut, secara tidak langsung tentunya akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran. Materi pelajaran yang tidak terserap dengan baik akan membuat prestasi belajar siswa dengan sendirinya akan mengalami kemunduran.

Oleh karenanya, penggunaan dua metode pembelajaran ini dilaksanakan peneliti dengan tujuan agar supaya motivasi belajar siswa Madrasah ini lebih meningkat. Ada beberapa hal yang ditemukan dari hasil penelitian ini. Hasil tersebut merupakan hasil pengamatan selama pelaksanaan penelitian dari siklus pertama hingga kedua. Temuan tersebut, meliputi :

1) Siklus I

Pertemuan I

- a. Siswa terlihat belum begitu memahami materi yang disampaikan. Dan cenderung pasif ketika guru menyampaikan pelajaran
- b. Siswa kurang begitu antusias dalam mengikuti pelajaran
- c. Motivasi dan antusiasme siswa belum maksimal, ini dikarenakan pengelompokan siswa hanya dibagi menjadi dua kelompok, satu kelompok laki-laki dan satu kelompok perempuan.
- d. Siswa mulai dapat lebih memahami materi pelajaran daripada pertemuan sebelumnya.
- e. Masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu menjawab pertanyaan tugas rumah dengan benar.
- f. Pada saat *Team Quiz*, masih terdapat beberapa pertanyaan yang belum mampu terjawab secara tepat dan bahkan terdapat pertanyaan yang tidak mampu dijawab.

2) Siklus II

Pertemuan II

- a. Siswa telah mampu memahami secara maksimal materi pelajaran sebelumnya yang membahas tentang Memahami Nama Allah Al-Muhyii, Al-Mumiit, dan Al-Baqii,

- b. Motivasi siswa ketika melakukan Model Pembelajaran *Team Quiz* semakin meningkat dan bahkan antusiasnya melebihi daripada pelaksanaan *Team Quiz* pada siklus pertama, ini dikarenakan guru mengubah bentuk pengelompokan siswa pada proses pembelajaran, yaitu siswa dikelompokkan menjadi tiga kelompok yang heterogen.
- c. Jumlah siswa yang aktif ketika sesi tanya jawab pada *Team Quiz* siklus ini lebih banyak daripada pelaksanaan pada siklus pertama.
- d. Siswa telah dapat lebih memahami materi pelajaran dengan lebih optimal. Hal ini diketahui dari proses tanya jawab yang dilakukan antara guru dan siswa yang berjalan dengan lancar, dimana para siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan guru dengan tepat.
- e. Pada saat pelaksanaan *Team Quiz* sesi tanya jawab antar kelompok, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan telah mampu dijawab dengan baik, walaupun terdapat beberapa jawaban pertanyaan yang tidak benar-benar tepat atau kurang sempurna. Namun sudah tidak ada lagi pertanyaan yang tidak mampu dijawab sama sekali.

Dari hasil proses pembelajaran tersebut dapat diketahui bahwa selama proses pembelajaran materi Aqidah Akhlak mulai dari siklus pertama hingga siklus kedua pada penelitian ini terjadi peningkatan motivasi siswa dalam

belajar ketika menggunakan Metode *Team Quiz*. Sebelum penelitian siswa cenderung pasif dan kurang memiliki antusias ketika mengikuti pelajaran.

Pada pertemuan yang kedua, antusias siswa ini sedikit mulai tampak ketika proses pembelajaran menggunakan Metode *Team Quiz*, namun dari sisi pemahaman siswa terhadap substansi materi pelajaran yang disampaikan, terlihat masih cenderung kurang. Kemudian pada pelaksanaan siklus kedua, antusiasme siswa ketika mengikuti pelajaran meningkat drastis. Hal ini disebabkan karena mereka sudah mulai lebih memahami pelaksanaan Metode tersebut daripada pertemuan pada siklus yang pertama.

Sementara saat pelaksanaan pada siklus kedua, antusias siswa ketika mengikuti Metode *Team Quiz* juga terjadi peningkatan. Jumlah siswa yang ikut aktif terlibat tanya jawab pada metode tersebut yang terjadi peningkatan dibandingkan pada saat pelaksanaan siklus pertama.

Selain itu, peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan Metode Pembelajaran *Team Quiz* juga dibuktikan dari hasil nilai rata-rata siswa Kelas V MI Miftahul Huda yang menjadi objek dalam penelitian ini. Dimana dari hasil nilai rata-rata siswa pada siklus pertama mencapai 8 dan pada siklus kedua mencapai 88,9. Siswa merasa dengan metode pembelajaran *Team Quiz* menjadikan mereka lebih bersemangat dalam belajar atau dengan kata lain motivasi atau belajar mereka meningkat.

Dilihat dari hasil pengamatan peneliti selama di lapangan diketahui bahwa dibandingkan dengan pelaksanaan pembelajaran sebelum penelitian ini dilakukan, Metode Pembelajaran *Team Quiz* memiliki beberapa keuntungan, diantaranya :

1. Dapat menjadikan suasana proses pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga tidak menimbulkan kebosanan pada siswa.
2. Dapat menjadikan siswa menjadi lebih kritis dan kreatif dalam menggali materi pelajaran.
3. Dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar, sehingga tidak memiliki ketergantungan yang berlebihan pada guru.
4. Memberikan pembelajaran bekerja sama antar siswa melalui pol akompetisi antar kelompok.

Dengan beberapa keuntungan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa Metode *Team Quiz* ini sangat tepat diterapkan dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak. Pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi yang akan disampaikan sebagian besar berhubungan dengan hal-hal yang abstrak, sehingga dibutuhkan pemilihan strategi pembelajaran yang sangat tepat. Metode *Team Quiz* ini dapat menjadi salah satu alternatif sebagai metode pembelajaran Aqidah Akhlak tersebut. Metode *Team Quiz* berbeda dengan metode ceramah yang selama ini mayoritas diterapkan di banyak madrasah atau

sekolah, sehingga hal tersebut dapat meminimalisir tingkat kebosanan siswa dalam mengikuti rangkaian proses pembelajaran. Jika hal tersebut dapat tercapai maka secara tidak langsung antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menjadi lebih meningkat, sehingga motivasi belajar mereka dapat meningkat pula.